

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. JAYA REAL PROPERTY, TBK.

Oleh:

Lutfiana Sinta Dewi

Nurasik

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

Pendahuluan

Dalam era perkembangan globalisasi saat ini, banyak perusahaan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan persaingan usaha semakin ketat yang sejalan dengan membaiknya kondisi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dalam situasi ini, setiap perusahaan perlu merancang sebuah strategi yang tepat dan responsif untuk mengembangkan bisnisnya. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang tinggi dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, karena berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, sehingga perusahaan dianggap semakin menarik bagi calon investor.

Nilai perusahaan tertuang dengan teori sinyal (*signalling theory*) sebagai teori analisisnya. Teori ini mengembangkan langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan arahan kepada calon investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal tersebut berbentuk informasi yang mengungkapkan sebuah tindakan yang telah diambil oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan. *Signalling theory* lebih berfokus pada cara menjelaskan alasan dibalik motivasi perusahaan untuk menyediakan informasi laporan keuangan kepada pihak luar atau eksternal.

Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan khusus yang mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah melalui berbagai serangkaian kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari tahap pendirian perusahaan sampai saat ini.

Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai situasi keuangan dan kinerja usaha suatu perusahaan pada periode waktu tertentu. Pada saat menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan, tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, untuk menilai efektifitas perusahaan dalam menciptakan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek, penelitian ini fokus pada analisis Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang memiliki peran masing-masing. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Sementara rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai perusahaan pada PT. Jaya Real Properti Tbk. dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja PT. Jaya Real Properti Tbk. dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, serta memberikan rekomendasi perbaikan mengenai nilai perusahaan.

Metode

Jenis Penelitian

Metode kuantitatif dengan jenis desain deskriptif

Populasi Dan Sampel

Populasi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Jaya Real Properti, Tbk. selama periode 6 tahun (2016-2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dalam laporan keuangan perusahaan pada PT. Jaya Real Properti, Tbk. selama periode 6 tahun (2016-2022).

Subjek dan Objek penelitian

Subjek pada penelitian ini Penelitian ini merupakan PT. Jaya Real Properti, Tbk. dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan, Objek dari penelitian ini adalah analisis nilai perusahaan dari PT. Jayareal Properti, Tbk. yang dilihat melalui annual report.

Metode

Pengukuran Variabel

Rasio Profitabilitas

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva lancar - persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Hasil

- Hasil analisis nilai perusahaan

	PBV			
Tahun	Harga per lembar saham	Nilai buku per lembar saham	100%	PBV(%)
2016	875,00	364,27	100	2,4%
2017	900,00	434,65	100	2,07%
2018	740,00	486,79	100	1,52%
2019	600,00	538,60	100	1,11%
2020	600,00	578,39	100	1,04%
2021	520,00	611,49	100	0,85%
2022	500,00	660,44	100	0,76%

Hasil

- Hasil analisis profitabilitas

	ROA			
Tahun	Laba Setelah Pajak	Total aset	100%	ROA (%)
2016	1.017.849.186.000	8.484.436.652.000	100	12%
2017	1.117.126.108.000	9.472.682.688.000	100	12%
2018	1.049.745.761.000	1.049.745.761.000	100	10%
2019	1.037.201.837.000	11.164.935.100.000	100	9%
2020	1.013.418.153.000	11.481.521.265.000	100	8%
2021	786.726.309.000	11.748.147.834.000	100	6%
2022	879.772.894.000	12.251.800.500.000	100	8%

Hasil

- Hasil analisis likuiditas

	Quick Ratio (QR)				
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	100%	QR (%)
2016	3.033.295.022.000	2.380.325.235.000	3.111.632.814.000	100	21%
2017	3.448.797.910.000	2.521.947.822.000	3.093.711.769.000	100	30%
2018	3.923.648.209.000	2.743.458.817.000	3.480.039.223.000	100	34%
2019	3.882.837.365.000	2.850.655.652.000	3.385.768.357.000	100	30%
2020	4.189.170.733.000	2.880.962.046.000	3.244.809.938.000	100	40%
2021	3.372.963.980.000	2.681.835.373.000	3.283.208.945.000	100	21%
2022	3.420.467.433.000	2.664.277.778.000	3.390.150.461.000	100	21%

Pembahasan

- Hasil dari analisis nilai perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan tahun 2017, nilai perusahaan mengalami kenaikan dikarenakan perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.
- Hasil dari analisis nilai perusahaan pada tahun 2018 sampai tahun 2022, nilai perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor mungkin kehilangan kepercayaan terhadap prospek masa depan perusahaan.
- Hasil dari analisis profitabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2016, tahun 2017, dan tahun 2022 dikarenakan perusahaan mampu untuk memperoleh keuntungan.
- Hasil dari analisis profitabilitas pada tahun 2018 dan tahun 2021 juga menurun dikarenakan perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya. Ini bisa disebabkan oleh peningkatan biaya, penurunan penjualan, atau ketidakefisienan operasional.
- Hasil dari analisis likuiditas pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2020 meningkat, likuiditas yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan mampu membayar hutangnya tepat waktu dan memiliki kemampuan untuk mendapatkan pembiayaan yang dapat diandalkan, maka akan menarik investor dan permintaan saham akan meningkat
- Hasil dari analisis likuiditas pada tahun 2019, 2021 dan 2022 menurun, likuiditas yang menurun menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Prinsipnya, likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

Kesimpulan

- nilai perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan tahun 2017
- nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai tahun 2022
- analisis profitabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2016, tahun 2017, dan tahun 2022
- analisis profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2018 dan tahun 2021
- analisis likuiditas mengalami peningkatan pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2020
- analisis likuiditas mengalami penurunan pada tahun 2019, 2021 dan 2022

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang mengacu pada variabel profitabilitas, dan likuiditas

